FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA KEDIRI

TESIS

Oleh:
Nunuk Nevi Biauty
NIM: 14.0.06.01.0049

PROGRAM STUDI KEGURUAN OLAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis Oleh :

Nunuk Nevi Biauty
NIM: 14.0.06.01.0049

Judul :

FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Tesis Program Studi Keguruan Olahraga
Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Tanggal 3 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
PROF. DR. H SUGIONO, M.M.,	**DR. RR. FORIJATI, M.M.**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Oleh:

Nunuk Nevi Biauty
NIM: 14.0.06.01.0049

Judul:

FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Tesis
Program Studi Magister Keguruan Olahraga
Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada 12 Agustus 2016

Dewan Penguji :

1. **Ketua : Dr. Sri Aliami, M.M.** .....
2. **Sekretaris : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.** .....
3. **Penguji I : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M** .....
4. **Penguji II : DR. RR. Forijati, M.M.** .....

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
UN PGRI Kediri

Dr. Rr. Forijati, M.M
NIDN. 0028016701

iii

FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DI TINGKAT SEKOLAH DASAR DI KOTA KEDIRI

Nunuk Nevi Biauty
NIM. NIM: 14.0.06.01.0049
Program Studi keguruan Olahraga
nunuknevibiauty@gmail.com
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M[1] dan DR. RR. Forijati, MM[2]
Program Pasca Sarjana UN PGRI Kediri, 2016

ABSTRAK

Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, kesiapan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dukungan orang tua dan masyarakat. Dalam penerapanya tentu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah khususnya di tingkat SD ada yang berhasil dengan sukses, ada pula yang hanya sebatas tertuang di Rencana Program Pengajaran (RPP) tidak sampai pada penerapan, ada juga yang tidak berhasil, untuk itu diperlukan kajian yang bisa membantu faktor-faktor apa saja yang dapat membantu guru berhasil dalam mengajarkan PJOK K13 SD di Kota Kediri. Adapun rumusan masalah sebagai berikut (1) bagaimana gambaran penerapan Pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kota Kediri? (2) Faktor-faktor apa saja menentukan keberhasilan guru PJOK dalam penerapan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013 di Sekolah Dasar di Kota Kediri ?

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang dilakukan pada guru PJOK SD sebanyak 12 sekolah dasar sebagai sampel dan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket yang dikembangkan oleh Peneliti sendiri, Tempat penelitian dilakukan di Kota Kediri di 12 sekolah dasar di Kota Kediri. Teknik pengambilan data menggunakan angket yang dilakukan langsung oleh peneliti ke lokasi penelitian. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis faktor.

Hasil analisis faktor menunjukkan bahwa ada 5 faktor yang menjadi pendukung keberhasilan guru dalam mengajarkan pembelajaran PJOK di tingkat Sekolah Dasar, yang di dalamnya ada 39 indikator. Hasil analisis secara descriptive kuantitatif menunjukkan bahwa pada umumnya pelaksanaan pembelajaran PJOK SD di kota Kediri dalam kategori cukup.

Simpulan dari hasil penelitian adalah (1) gambaran penerapan Pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kota Kediri berada pada kategori cukup. (2) faktor-faktor yang menentukan keberhasilan guru PJOK dalam penerapan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013 di Sekolah Dasar di Kota Kediri ada 5 faktor penentu yang terdiri atas 39 indikator di dalamnya yakni (a) faktor Penerapan Pembelajaran PJOK SD, (b) faktor Penerapan Tematik Terpadu pada PJOK SD, (c) faktor Pencapaian Kompetensi Inti dalam Pembelajaran PJOK SD (d) faktor Penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (e) faktor perencanaan pengajaran.

Kata Kunci: keberhasilan, pembelajaran, PJOK, Kurikulum 2013

I. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 secara terbatas dan bertahap telah dilaksanakan tahun 2013 di 6326 sekolah se wilayah Indonesia, mulai jenjang SD, SMP, SMA dan SMK, bahkan secara mandiri telah dilaksanakan pula di sejumlah sekolah lainya. Pada tahun 2014 dalam hal ini KEMENDIKBUD, mencanangkan Implementasi Kurikulum 2013 pada SD kelas I, 2, 4 dan 5, SMP kelas 7 dan 8, SMA kelas 10,11. Melalui langkah ini, pada tahun 2015 Implementasi Kurikulum 2013 bagi seluruh jenis, jenjang dan kelas dapat tercapai.

Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya sarana dan prasarana, kesiapan guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dukungan orang tua dan masyarakat. Serta dukungan management sekolah. Guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kurikulum memiliki posisi yang strategis bahkan menjadi penentu keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013, oleh karena itu guru, kepala sekolah, pengawas sekolah perlu dibekali dengan kompetensi dalam mengimplementasi Kurikulum 2013.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, KEMENDIKBUD mengembangkan program pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Kegiatan ini akan dilakukan secara berjenjang dan bertahap, mulai dari pelatihan Narasumber Nasional, Instruktur Nasional, Guru Inti, Guru sasaran, Kepala sekolah dan Pengawas sekolah. Dalam pelaksanaan pelatihan Implementasi bagi kepala sekolah ditangani secara Nasional dengan melibatkan unsur pusat, PPPPTK (P4TK), LPMP, LPPKS dan secara Nasional dikoordinasikan dengan Dinas Pendidikan Propinsi/ Kota/ Kabupaten. Program pelatihan ini dikembangkan berdasarkan kompetensi yang diperlukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta hasil evaluasi terhadap Implementasi Kurikulum 2013 pada tahun 2013. Kegiatan kepala sekolah secara tehnis, dikordinasikan oleh Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan (PUSBANGTENDIK), Badan PSDMPK, PMP.

Dalam penerapanya tentu guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah khususnya di tingkat SD ada yang berhasil dengan sukses, ada pula yang hanya sebatas tertuang di Rencana Program Pengajaran (RPP) tidak sampai pada penerapan, ada juga yang tidak berhasil, artinya kurikulum sudah berganti dan pelatihan sudah diperoleh tetapi pola mengajar masih tetap pola lama. Tentu ada faktor-faktor penting yang menyebabkan guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menerapkan pembelajaran berhasil bagus, keberhasilan-keberhasilan seperti itulah yang mencoba untuk diangkat sehingga dapat memberikan sumbangan kepada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) lainnya.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kota Kediri dalam penerapan Kurikulum 2013 antara lain kurangnya Kompetensi Guru, sarana prasarana, dan kurangnya penguasaan IT.

Ada guru PJOK yang berhasil menerapkan kurikulum 2013 karena kompentensi guru, adanya keberhasilan tersebut karena sarana yang memadai, ada juga karena berbasis pengalaman sebagai guru. Berbagai faktor-faktor tersebut masih bersifat dugaan yang masih memerlukan pendalaman dalam bentuk kajian yang menyeluruh. Dari faktor-faktor tersebut menjadi sebuah pertanyaan mendasar apakah karena faktor tersebut, atau karena faktor lain yang masih perlu digali lebih mendalam.

Atas dasar persoalan mendasar tersebut tentu setiap guru dan sekolah ingin memberikan pembelajaran yang terbaik, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang bisa membuat orang memiliki kompetensi yang diharapkan.

Menurut hasil kajian Suriono, 2014, dijelaskan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum generasi emas, jika demikian maka bagaimana implementasi-nya, apakah sudah maksimal? Untuk itu diperlukan suatu indikasi yang bisa menunjukkan kunci keberhasilan dalam menerapkan kurikulum tersebut.

Pembelajaran PJOK di Sekolah cukup spesifik, yakni pembelajaran yang melibatkan anak-anak untuk melakukan aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang dilakukan adalah mengembangkan keterampilan gerak dasar untuk anak seperti belari, melompat, melempar, berguling, yang tidak lepas dari 3 keterampilan gerak dasar yakni gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif (Wuest, Bucher, 1995).

Dalam tataran konsep Kesegaran jasmani dimaknai sebagai kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti (Mutohir & Maksum, 2007). Pengertian lain adalah kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari dengan penuh vitalitas dan kesiagaan tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan masih cukup energi untuk beraktivitas pada waktu senggang dan menghadapi hal-hal yang bersifat darurat (Corbin & Lindsey, 1997).

Faktor lain yakni peralatan yang sangat canggih yang menyediakan sesuatu secara otomatis seperti tangga elektronik dimana hal tersebut pada dasarnya membuat orang relatif tidak melakukan

aktivitas jasmani (Mutohir & Maksum, 2007).

Untuk itulah maka berdasarkan penjelasan sebelumnya Peneliti mencoba mengangkat permasalahan penelitian tersebut, dengan harapan bisa memberikan kontribusi positif dalam rangka menguatkan keberhasilan guru dalam penerapan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berbasis kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian survei adalah sebagai berikut.

Tahap 1 Kajian Pustaka

Tahap 2 Kajian Pendahuluan di Lapangan

Tahap 3 Kajian Pembuatan instrumen

Tahap 4 Kajian di Pelaksanan Penelitian

Populasi dari penelitian ini sejumlah 17 guru PJOK dari 17 Lembaga Sekolah Dasar. Sampel adalah wakil dari populasi, maka sampel yang digunakan yaitu para guru PJOK yang ada di Kota Kediri khususnya untuk level SD yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 sejumlah 12 guru PJOK dari 12 lembaga Sekolah Dasar di Kota Kediri. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Non Probability sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prasyarat kemudian dilakukan uji lanjut yaitu analisis faktor dengan bantuan program SPSS versi 21. Adapun uji persyaratan menggunakan uji *Kaiser-Meyer-Olkin (MKO), Measure of Sampling Adequacy (MSA)*, dan *Bartlet's Test of Sphericity*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Setelah dilakukan analisis faktor maka dari 48 indikator yang merupakan hasil kajian literatur dan kajian praktisi serta validasi ahli, maka setelah dilakukan analisis faktor diperoleh ada 39 indikator yang dikatakan tepat menjadi indikator penentu keberhasilan guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

Ke 39 butir tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut beserta penjelasan dari masing-masing indikator tersebut.

Tabel 1
Indikator Penentu Keberhasilan Guru PJOK mengajarkan Kurikulum 2013.

No	No Indikator	Penjelasan dari Indikator
1	VAR00001	Pembelajaran yang di K13 dapat dilaksanakan di Sekolah sasaran
2	VAR00002	Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah di buat sekolah
3	VAR00003	Pelaksanaan pembelajaran K 13 menggunakan pendekatan tematik
4	VAR00005	Muatan pelajaran mengacu pada buku guru dan buku siswa
5	VAR00006	Ada Penggunaan buku tambahan diluar buku guru dan buku siswa

No	No Indikator	Penjelasan dari Indikator
6	VAR00007	Menguasai materi PJOK yang akan diajarkan
7	VAR00008	Muatan pelajaran PJOK terkait dengan muatan pelajaran lain
8	VAR00009	Pembelajaran PJOK berbasi K 13 dilaksanakan di Sekolah Dasar
9	VAR00010	Menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik PJOK
10	VAR00011	Mengutamakan penilaian sikap
11	VAR00012	Melakukan penilaian pengetahuan dan keterampilan
12	VAR00013	Materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa
13	VAR00014	Materi yang diajarkan dapat dipraktikkan oleh siswa
14	VAR00016	Materi yang diajarkan bersifat fleksibel
15	VAR00017	Materi yang diajarkan sesuai buku guru
16	VAR00018	Materi yang diajarkan sesuai dengan buku siswa
17	VAR00019	Siswa dapat memahami kompetensi spiritual dan sosial
18	VAR00021	Siswa dapat memahami kompetensi pengetahuan
19	VAR00022	Siswa dapat mencapai kompetensi pengetahuan
20	VAR00023	Siswa dapat memahami kompetensi keterampilan
21	VAR00024	Siswa dapat mencapai kompetensi keterampilan
22	VAR00028	Kompetensi dasar muatan pelajaran PJOK dapat dinilai
23	VAR00029	Kompetensi dasar muatan pelajaran PJOK dapat dievaluasi
24	VAR00030	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada unsur melihat
25	VAR00031	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada aspek menyimak
26	VAR00032	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada pertanyaan dari siswa
27	VAR00033	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada pertanyaan dari guru
28	VAR00034	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada kegiatan diskusi
29	VAR00035	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada kegiatan berpikir tingkat tinggi (HOTS)
30	VAR00036	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada kegiatan praktik perorangan
31	VAR00038	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada kegiatan menyimpulkan materi
32	VAR00039	Pelaksanaan pembelajaran PJOK ada kegiatan berbagi pengalaman belajar ke siswa.
33	VAR00040	Selama pembelajaran PJOK ada penilaian sikap
34	VAR00041	Ada rekaman hasil penilaian sikap
35	VAR00042	Selama pembelajaran ada tes untuk pengetahuan siswa
36	VAR00043	Ada rekaman hasil penilaian pengetahuan pembelajaran PJOK di SD
37	VAR00045	Ada rekaman hasil penilaian praktik siswa selama pembelajaran PJOK di SD
38	VAR00046	Guru memiliki RPP yang berbasis K13 untuk dipraktikkan selama pembelajaran PJOK di SD
39	VAR00047	Guru mencari solusi terkait permasalahan implementasi K13 selama pembelajaran PJOK di SD

Setelah memahami isi butir 1 sampai dengan butir ke 39 maka pada dasarnya dapat diringkas dalam bentuk pegelompokan-pengelompokan yang dinamakan faktor, setiap faktor berisikan beberapa indikator yang menjadi gambaran faktor-faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran PJOK di Sekolah.

Jadi hasil penelitian dilakukan pada guru PJOK KKGOR dengan menghasilkan butir 39 yang merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan guru dalam mengajar PJOK, kemudian di implementasikan di beberapa SD yang diperoleh berdasarkan pengambilan data di lapangan juga menunjukkan gambaran seperti pelaksanaan pembelajaran PJOK di SD di kota kediri. Berdasarkan hasil analisis secara menyeluruh maka di peroleh gambaran dari.

Grafik 1
Gambaran Penerapan K13 PJOK SD di Kota Kediri

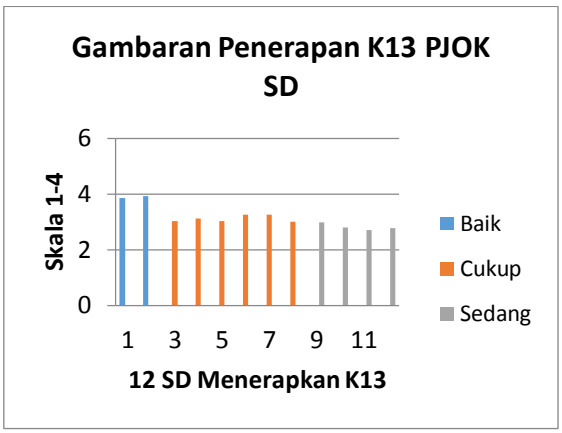

Dari pemaparan secara grafik menunjukkan bahwa SDN Mojoroto 2 dan SDN Sukorame 2 Kecamatan Mojoroto dalam pelaksanaan pembalajaran kurikulum 2013 kategori baik sedangkan SDN Mrican 3, SDN Mojoroto 3, SDN Tamanan, SDN Ngampel 1, SDN Ngronggo 8, SDN Rejomulyo dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 kategori cukup dan SDN Balowerti 1, SD Plus Rahmat, SDN Blabak 1, SD Plus Arrahman dalam kategori sedang.

Dari data hasil analisis faktor yang terbentuk menjadi 39 faktor dari 48 faktor yang ada, maka hasil analisis faktor adalah penentu keberhasilan implementasi K13 di kota kediri, namun 39 faktor tersebut bisa saja di kota lain tidak sebanyak itu atau lebih dari itu, karena beberapa persoalan yang ada juga perlu mendapatkan sorotan seperti sarana prasarana sekolah dasar khususnya dimuatan PJOK karena tidak semua sekolah di kota kediri saja memiliki sarana prasarana olahraga yang sama. Dalam pembelajaran sarana memiliki peran penting apalagi adanya sarana yang di modifikasi atau sarana yang mengacu pada development appropriate practice tentu hasilnya akan berbeda dan faktor penentunya bisa berbeda pula.

SIMPULAN

1. Gambaran penerapan Pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum 2013 Sekolah Dasar di Kota Kediri berada pada kategori cukup.
2. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan guru PJOK dalam penerapan pembelajaran PJOK berbasis kurikulum 2013 di Sekolah Dasar di Kota Kediri ada 5 faktor penentu yang terdiri atas 39 indikator di dalamnya yakni :
   a. Faktor Penerapan Pembelajaran PJOK SD terdiri dari 10 indikator
   b. Faktor Penerapan Tematik Terpadu pada PJOK SD terdiri dari 9 indikator
   c. Faktor Pencapaian Kompetensi Inti dalam Pembelajaran PJOK SD terdiri dari 8 indikator
   d. Faktor Penilaian pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. terdiri dari 7 indikator
   e. Faktor Perencanaan Pembelajaran terdiri dari 5 indikator

IV. DAFTAR PUSTAKA

Corbin, Lindsey, 1997. ***Concepts of Fitness and Wellness With Laboratories***, *Second Edition, Dubuque IA: Brown and Benchmark Publisher.*

Kemendibud, 2014, **Pelatihan Kurikulum 2013 SD Kelas II**, Kemendikbud Jakarta.

Kemendikbud, 2014, **Pelatihan Kurikulum 2013 SD Kelas I**, Kemendikbud Jakarta.

Kemendikbud, 2014, **Pelatihan Kurikulum 2013 SD Kelas IV**, Kemendikbud Jakarta.

Kemendikbud, 2014, **Pelatihan Kurikulum 2013 SD Kelas V**, Kemendikbud Jakarta.

Mutohir, T.C. dan Maksum, A., 2007. ***Sport Development Index*, Konsep Metodologi dan Aplikasi, Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Olahraga**, Jakarta: Bessindo Primalaras.

Sariono, 2014, **Kurikulum 2013 Kurikulum Generasi Emas**, E – Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol. 3. Halaman 1-9.

Wuest, Bucher, 1995, ***Foundations of Physical Education and Sport***, *Twelfth Edition, Mosby Year Book Inc. Missouri USA.*